

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON



NOMOR 81 TAHUN 2020 SERI E

PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR 78 TAHUN 2020

TENTANG

STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PLERED
KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan kesehatan merupakan urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, bersifat wajib, dan terkait dengan pelayanan dasar;
 - b. bahwa untuk menjamin tercapainya sasaran dan prioritas pembangunan nasional bidang kesehatan, diperlukan pedoman Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh Kepala Daerah;
 - c. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 36 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Standar Pelayanan Minimal untuk Unit Kerja yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Standar Pelayanan Minimal pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Plered Kabupaten Cirebon.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Tahun 2015 Nomor 9 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Tahun 2014 Nomor 23 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 23) sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan

Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355 Tahun 2012 Tambahan Lembaran Negara Nomor 05);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 210);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);

15. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2).
18. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
19. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 1, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
20. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PLERED KABUPATEN CIREBON

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah perangkat daerah Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang kesehatan.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
6. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
7. Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Plered, yang selanjutnya disebut Puskesmas Plered adalah UPTD Puskesmas Plered.
9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan, yang selanjutnya disingkat SPM Bidang Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintah wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.

11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.
12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar Warga Negara.
14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.
15. Upaya Kesehatan Perorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.
16. Puskesmas nonrawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) SPM Kesehatan dimaksudkan untuk memberi pedoman kepada Pemerintah Daerah Kabupaten dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan SPM Kesehatan pada Puskesmas.

- (2) SPM Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

BAB III

TUGAS, JENIS PELAYANAN, INDIKATOR, STANDAR NILAI, BATAS WAKTU PENCAPAIAN DAN URAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Bagian Kesatu

Tugas

Pasal 3

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Bagian Kedua

Jenis Pelayanan, Indikator, Standar Nilai, dan Batas Waktu Pencapaian

Pasal 4

Jenis pelayanan yang ada di Puskesmas Plered, meliputi :

- a. UKP tingkat pertama; dan
- b. UKM tingkat pertama.

Pasal 5

UKP tingkat pertama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a, meliputi :

- a. Pelayanan Pemeriksaan Umum;
- b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
- c. Pelayanan Kesehatan Keluarga;
- d. Pelayanan Gawat Darurat;
- e. Pelayanan Gizi;
- f. Pelayanan Persalinan;
- g. Pelayanan Farmasi;
- h. Pelayanan Laboratorium;

Pasal 6

UKM tingkat pertama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b, merupakan pelayanan kesehatan dasar meliputi :

- a. Pelayanan kesehatan ibu hamil;
- b. Pelayanan kesehatan ibu bersalin;
- c. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
- d. Pelayanan kesehatan balita;
- e. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
- f. Pelayanan kesehatan pada usia produktif;
- g. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
- h. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;
- i. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;
- j. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
- k. Pelayanan kesehatan orang dengan terduga tuberkulosis;
- l. Pelayanan kesehatan orang dengan resiko tertular virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV);
- m. Pelayanan promosi kesehatan;
- n. Pelayanan kesehatan lingkungan;
- o. Pelayanan kesehatan keluarga bersifat UKM;
- p. Pelayanan kesehatan gizi yang bersifat UKM;
- q. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit;
- r. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat;
- s. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat;
- t. Pelayanan kesehatan tradisional komplementar;
- u. Pelayanan kesehatan olahraga;
- v. Pelayanan kesehatan kerja;
- w. Pelayanan kesehatan indera; dan
- x. Pelayanan kesehatan pengembangan lainnya.

Pasal 7

- (1) Indikator, Standar Nilai, Batas Waktu Pencapaian pada setiap jenis pelayanan untuk Upaya Kesehatan Perorangan pada Puskesmas Plered tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

- (2) Indikator, Standar Nilai, Batas Waktu Pencapaian pada jenis pelayanan untuk Upaya Kesehatan Masyarakat pada Puskesmas Plered, tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Uraian SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV PELAKSANAAN

Pasal 8

- (1) Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) wajib melaksanakan pelayanan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal dalam Peraturan Bupati ini.
- (2) Pemimpin Puskesmas yang menerapkan BLUD bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan yang dipimpinnya sesuai Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati ini.
- (3) Penyelenggaraan pelayanan yang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal dilakukan oleh tenaga dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB V PENERAPAN

Pasal 9

- (1) Pemimpin Puskesmas yang menerapkan BLUD menyusun rencana kerja dan anggaran, target, serta upaya dan pelaksanaan peningkatan mutu pelayanan tahunan Puskesmas yang dipimpinnya berdasarkan Standar Pelayanan Minimal.
- (2) Rencana kerja dan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan menggunakan format Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA).
- (3) Setiap pelaksanaan pelayanan, dan penyelenggaraan pelayanan yang menjadi tugasnya, dilaksanakan dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal.

BAB VI
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Bagian Kesatu

Pembinaan

Pasal 10

- (1) Pembinaan teknis Puskesmas yang menerapkan BLUD dilakukan oleh Kepala Dinas.
- (2) Pembinaan keuangan Puskesmas yang menerapkan BLUD dilakukan oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD).
- (3) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), berupa fasilitasi, pemberian orientasi umum, petunjuk teknis, bimbingan teknis, pendidikan dan latihan atau bantuan teknis lainnya yang mencakup:
 - a. perhitungan sumber daya dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai Standar Pelayanan Minimal;
 - b. penyusunan rencana pencapaian Standar Pelayanan Minimal dan penetapan target tahunan pencapaian Standar Pelayanan Minimal;
 - c. penilaian prestasi kerja pencapaian Standar Pelayanan Minimal;
 - d. pelaporan prestasi kerja pencapaian Standar Pelayanan Minimal;
 - e. penyusunan peraturan perundang-undangan untuk implementasi BLUD pada Puskesmas yang bersangkutan;
 - f. penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran;
 - g. pelaksanaan anggaran; dan
 - h. akuntansi dan pelaporan keuangan.

Bagian Kedua

Pengawasan

Pasal 11

- (1) Pengawasan dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Cirebon.
- (2) Selain pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Cirebon sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat juga dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal.

- (3) Satuan Pengawas Internal sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dilaksanakan oleh internal auditor yang berkedudukan langsung di bawah Pemimpin BLUD Puskesmas.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 12

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 5 Oktober 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber

pada tanggal 5 Oktober 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 31 SERI 13

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4. Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	Penanggung jawab Rekam Medis	
		5. Pemberi pelayanan di Rawat Jalan	Dokter S1 Perawat D3	Dokter S1 Perawat D3	Dokter S1 Perawat D3	Dokter S1 Perawat D3	Dokter S1 Perawat D3	Dokter S1 Perawat D3	Dokter S1 Perawat D3	Kepala Puskesmas	
		6. Pelayanan Umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	PJ UKP	
		7. Pelayanan Pusling	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	PJ UKP	
		8. Konseling KIP-K	5%	3,22%	3,5%	4,5%	5%	5%	5%	Promosi Kesehatan	
2	Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	4%	4%	4%	4%	4%	4%	4%	PJ UKP	
3	Pelayanan Kesehatan Keluarga	1. Pelayanan di KIA	100%	75%	80%	90%	100%	100%	100%	PJ UKP	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2. Pelayanan KB	100%	56%	70%	80%	90%	100%	100%	PJ UKP	
		3. Pelayanan MTBS	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	PJ UKP	
		4. Pelayanan Imunisasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Imunisasi	
		5. Pelayanan SDIDTK	5%	2%	3%	4%	5%	5%	5%	PJ UKP	
		6. Pelayanan Klinik Lansia	20%	5%	10%	15%	20%	20%	20%	PJ UKP	
4	Pelayanan Gawat darurat	1. Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa	100 %	25 %	30 %	50 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Puskesmas	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2. Pemberi pelayanan kegawat darurat bersertifikat ACLS/ PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100 %	25 %	30 %	50 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Puskesmas	
5	Pelayanan Gizi	1. Pemberi pelayanan gizi	Nutrisionis minimal D3	Nutrisionis minimal D3	Nutrisionis minimal D3	Nutrisionis minimal D3	Nutrisionis minimal D3	Nutrisionis minimal D3	Nutrisionis minimal D3	Kepala Puskesmas	
		2. Pelayanan Gizi	5%	1%	2%	3%	4%	5%	5%	PJ UKP	
6	Pelayanan Persalinan	1. Adanya Tim PONED	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Bidan Koordinator	
		2. Pemberi pelayanan persalinan normal	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Bidan Koordinator	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Pelayanan Farmasi	1. Presentase ketersediaan obat di Puskesmas	100%	85%	90%	92,5%	95%	97,5%	100%	Penanggung jawab Farmasi	20 item obat esensial
		2. Waktu tunggu pelayanan obat jadi	≤15 menit	Penanggung jawab farmasi							
		3. Waktu tunggu pelayanan obat racikan	≤20 menit	Penanggung jawab farmasi							
		4. Pemberi pelayanan farmasi	Apoteker dan Asisten Apoteker terlatih	Penanggung jawab farmasi							

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
8	Pelayanan Laboratorium	1. Cakupan pemeriksaan laboratorium Puskesmas	15%	5%	7%	8%	10%	12,5%	15%	Penanggung jawab laboratorium		
		2. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium ≤20 menit	≤ 20 menit	60 menit	45 menit	30 menit	20 menit	≤ 20 menit	≤ 20 menit	Penanggung jawab laboratorium		
		3. Pemberi pelayanan laboratorium	Analisis minimal D3	D3	D3	D3	D3	D3	D3	Penanggung jawab laboratorium		
		4. Fasilitas dan peralatan laboratorium	90 %	50%	60%	75%	80%	85%	90%	Penanggung jawab laboratorium		
		5. Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	Ada alat	Belum ada alat	Belum ada alat	Belum ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Penanggung jawab laboratorium		

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		6. Kemampuan Pemeriksaan Dahak Mikroskopis	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Penanggung jawab laboratorium	

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber

pada tanggal 3 Oktober 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 31 SERI .B

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 78 TAHUN 2020

TANGGAL : 5 OKTOBER 2020

TENTANG : STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PLERED KABUPATEN CIREBON**INDIKATOR, STANDAR NILAI, BATAS WAKTU PENCAPAIAN PADA JENIS PELAYANAN
UNTUK UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PADA PUSKESMAS PLERED**

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4)	100 %	96,6 %	97 %	98 %	99 %	99 %	100%	PJ UKM	
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan normal sesuai standar (Persalinan Fasilitasi Pelayanan Kesehatan)	100 %	94,47 %	95 %	96 %	97 %	98 %	100 %	PJ UJKM	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (KN3)	100 %	95 %	95 %	96 %	97 %	98 %	100%	PJ UKM	
4	Pelayanan kesehatan balita	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100 %	88,7 %	88,7 %	95 %	98 %	100 %	100 %	PJ UKM	
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Persentase warga usia 60 tahun keatas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	20 %	40 %	60 %	80 %	90 %	100 %	PJ UKM	
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	6,33 %	30 %	50 %	60 %	80 %	100 %	PJ UKM	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ)	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	20 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis (TBC)	Persentase Orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	30 %	50 %	70 %	80 %	90 %	100 %	PJ UKM	
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko tertular virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV)	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	30 %	50 %	70 %	80 %	90 %	100 %	PJ UKM	
13	Pelayanan promosi kesehatan	Persentase cakupan pendataan dan pembinaan PHBS rumah tangga	85 %	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %	100 %	PJ UKM	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
14	Pelayanan kesehatan lingkungan	Persentase penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	85%	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %	85 %	PJ UKM	
15	Pelayanan kesehatan keluarga	Persentase cakupan deteksi risiko tinggi pada ibu hamil	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
14	Pelayanan kesehatan gizi	Persentase cakupan ASI Eksklusif	100 %	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	PJ UKM	
		Persentase cakupan pemberian tablet tambah darah remaja putri di sekolah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
		Persentase cakupan pemberian makanan tambahan bagi balita kurus	90 %	63 %	65 %	70 %	80 %	90 %	100 %	PJ UKM	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	Pelayanan pencegahan pengendalian penyakit	Persentase cakupan desa UCI	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
		Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia	86 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
		Persentase cakupan pelayanan diare	100 %	85 %	90 %	95 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
		Persentase cakupan angka bebas jentik	95 %	96,3 %	98 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
		Persentase angka kesembuhan kusta	100 %	12,5 %	20 %	40 %	600 %	80 %	100 %	PJ UKM	
		Persentase cakupan STP	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKM	
18	Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	Persentase cakupan keluarga mandiri	100 %	81,94 %	85 %	90 %	95 %	100 %	100 %	PJ UKM	
19	Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	Persentase Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	30% jumlah posyan du	16,6%	30%	30%	30%	30%	30%	Perawat Gigi	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
20	Pelayanan kesehatan tradisional komplementer	Persentase cakupan Pembinaan kelompok TOGA	100%	0%	40%	60%	80%	90%	100%	PJ UKM	
		Persentase cakupan Pembinaan penyehat tradisional	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	PJ UKM	
21	Pelayanan kesehatan olah raga	Persentase cakupan pembinaan kelompok olah raga	100%	70%	70%	75%	80%	90%	100%	PJ UKM	
22	Pelayanan kesehatan kerja	Persentase cakupan pembentukan pos UKK	100%	0%	40%	60%	80%	90%	100%	PJ UKM	
23	Pelayanan kesehatan indera	Persentase cakupan penjarangan refraksi anak Sekolah Dasar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	PJ UKM	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
24	Pelayanan kesehatan pengembangan lainnya											
	a. Pemberantasan penyakit kecacingan	Cakupan tatalaksana kasus Filariasis	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program kecacingan	Jika ditemukan kasus	

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber

pada tanggal 1 Oktober 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 31 SERI .B

LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 78 TAHUN 2020
TANGGAL : 5 OKTOBER 2020
TENTANG : STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PLERED
KABUPATEN CIREBON

A. INDIKATOR SPM UKP

1. PELAYANAN PEMERIKSAAN UMUM

1. Ketepatan Waktu Buka Locket Pendaftaran

Judul	Ketepatan Waktu Buka Locket Pendaftaran
Dimensi Mutu	Keterjangkauan
Tujuan	Tersedianya loket pendaftaran sesuai waktu yang sudah ditentukan
Definisi Operasional	Waktu buka loket pendaftaran jam 07.30
Frekuensi Pengumpulan Data	Satu bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Pendaftaran dibuka jam 07.30
Denominator	Jumlah seluruh hari buka pelayanan
Sumber Data	Laporan bulanan
Standar	Jam 07.30
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

2. Waktu Tunggu Pendaftaran

Judul	Waktu Tunggu Pendaftaran
Dimensi Mutu	Efektivitas
Tujuan	Tergambarnya kecepatan pelayanan pendaftaran
Definisi Operasional	Waktu tunggu pendaftaran adalah tenggang waktu mulai pasien mengambil nomor antrian di mesin antrian sampai pasien dilayani di loket pendaftaran
Frekuensi Pengumpulan Data	Satu bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu tunggu pendaftaran pasien yang disurvei
Denominator	Jumlah pasien yang disurvei
Sumber Data	Survei
Standar	<5 Menit
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

3. Pemberi pelayanan Rekam Medis

Judul	Pemberi Pelayanan Rekam Medis
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektivitas
Tujuan	Kesiapan Puskesmas dalam memberikan pelayanan rekam medis
Definisi Operasional	Pemberi pelayanan rekam medis adalah karyawan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan standar Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	Tiga bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah dan jenis tenaga yang ada di ruang rekam medis
Denominator	Jumlah dan jenis seluruh tenaga yang ada di ruang rekam medis
Sumber Data	Ruang rekam medis
Standar	Perekam dan Informasi Kesehatan minimal D3
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggung jawab Rekam Medis

4. Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan

Judul	Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan
Dimensi Mutu	Efektivitas
Tujuan	Tergambarnya kecepatan pelayanan rekam medis
Definisi Operasional	Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan adalah tenggang waktu mulai petugas pendaftaran menyimpan nomor rekam medis sampai rekam medis siap didistribusikan ke ruangan pelayanan
Frekuensi Pengumpulan Data	Satu bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu penyediaan dokumen rekam medis yang disurvei
Denominator	Jumlah pasien yang disurvei
Sumber Data	Survei
Standar	≤10 menit
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggung jawab Rekam Medis

5. Pemberi Pelayanan di rawat jalan

Judul	Pemberi Pelayanan di rawat jalan
Dimensi Mutu	Kompetensi teknis dan Keamanan
Tujuan	Memberikan gambaran kepada pengunjung tentang kompetensi petugas pemberi layanan di setiap unit yang dituju

Definisi Operasional	Pemberi pelayanan di rawat jalan adalah petugas yang memberikan pelayanan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya
Frekuensi Pengumpulan Data	Satu bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah petugas yang kompeten
Denominator	Jumlah petugas dengan profesi yang sama
Sumber Data	Buku register tiap unit rawat jalan
Standar	Dokter, Perawat minimal D3
Penanggung jawab pengumpulan data	Kepala Puskesmas

6. Pelayanan Pemeriksaan Umum

Judul	Pelayanan Pemeriksaan Umum
Dimensi Mutu	Kecepatan dan kenyamanan
Tujuan	Memberikan pelayanan kepada penyakit tanpa spesialistik dengan tidak memperhatikan batasan usia pelanggan
Definisi Operasional	Adalah unit pelayanan yang memberikan kegiatan tindakan kuratif dan rehabilitatif kepada pelanggan tanpa memperhatikan jenis penyakit dan batasan usia pelanggan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	Satu bulan
Numerator	Jumlah pelanggan yang di layani
Denominator	Jumlah keseluruhan pelanggan
Sumber Data	Unit Pelayanan BP Umum
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

7. Pelayanan Pusling

Judul	Pelayanan Pusling
Dimensi Mutu	Akses
Tujuan	Meningkatkan cakupan pelayanan kepada masyarakat
Definisi Operasional	Pelayanan Puskesmas secara mobile (bergerak) di luar gedung yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap Bulan
Periode Analisa	1 bulan
Numerator	Jumlah pelaksanaan Pusling
Denominator	Jumlah jadwal pelaksanaan pusling dalam periode waktu tertentu
Sumber Data	Unit Rawat Jalan
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

8. **Konseling KIP/K**

Judul	Konseling KIP/K
Dimensi Mutu	Kepuasan pelanggan
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada pelanggan masalah kesehatan sesuai dengan kebutuhan
Definisi Operasional	Adalah pelayanan edukasi kesehatan kepada pelanggan dengan memberikan informasi kesehatan sesuai dengan kebutuhan pelanggan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	1 bulan
Numerator	Jumlah kunjungan
Denominator	Jumlah pelanggan yang dilayani di Puskesmas pada periode tertentu
Sumber Data	Ruang konseling terpadu
Standar	5 %
Penanggung jawab pengumpulan data	Promosi Kesehatan

9. **Konseling Psikolog**

Judul	Konseling Psikolog
Dimensi Mutu	Kompetensi, keselamatan dan kualitas
Tujuan	Semua pasien yang membutuhkan layanan konsultasi psikolog kesehatan dapat terlayani dengan baik sesuai SOP
Definisi Operasional	Pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan agar tetap terpelihara kesehatannya sehingga dapat menjaga kondisi tetap sehat dan produktif sesuai kemampuannya
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari dan direkap setiap bulan
Periode Analisa	Tiap bulan
Numerator	Jumlah pasien yang datang dan dilayani oleh petugas kesehatan setiap hari
Denominator	Jumlah pasien secara kumulatif yang dilayani dalam kurun waktu tertentu
Sumber Data	Register harian dan laporan bulanan psikolog
Standar	2 % pasien yang datang membutuhkan layanan kesehatan dapat terlayani
Penanggung jawab pengumpulan data	Konsultan psikolog

2. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

1. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Judul	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
Dimensi Mutu	Efektif, efisien dan kenyamanan
Tujuan	Memberikan pelayanan kepada pelanggan seluruh golongan umur dengan penyakit gigi dan mulut serta jaringan penyangga
Definisi Operasional	Adalah pelayanan yang diberikan untuk pelayanan penyakit gigi dan mulut serta jaringan penyangga
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	1 bulan
Numerator	Jumlah pengunjung penyakit gigi dan mulut yang dilayani
Denominator	Jumlah pengunjung yang datang ke Puskesmas
Sumber Data	BP Gigi
Standar	4 %
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

3. PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA

1. Pelayanan KIA

Judul	Pelayanan KIA
Dimensi Mutu	Efektif, efisien dan kenyamanan
Tujuan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada Ibu Hamil, Ibu Nifas, Bayi Baru Lahir dan anak sesuai dengan kebutuhan
Definisi Operasional	Adalah pemberian pelayanan secara menyeluruh kepada calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, bayi baru lahir dan anak balita meliputi konseling pra nikah, pemeriksaan hamil berkualitas dan pelayanan imunisasi
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	1 bulan
Numerator	Jumlah sasaran yang dilayani
Denominator	Jumlah sasaran yang datang ke Puskesmas
Sumber Data	Unit KIA
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

2. Pelayanan KB

Judul	Pelayanan KB
Dimensi Mutu	Kenyamanan
Tujuan	Merencanakan kehamilan dan kelahiran
Definisi Operasional	Pelayanan yang diberikan kepada pelanggan pasangan usia subur untuk merencanakan kehamilan dan kelahiran
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari

Periode Analisa	1 bulan
Numerator	Jumlah WUS yang ber KB
Denominator	Jumlah WUS yang dilayani
Sumber Data	Unit KIA
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

3. Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sehat (MTBS)

Judul	Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sehat (MTBS)
Dimensi Mutu	Efektivitas dan dan kenyamanan pelayanan
Tujuan	Memberikan pelayanan pelanggan dengan memperhatikan batasan usia pelanggan 0 sampai 5 tahun
Definisi Operasional	Adalah pelayanan yang diberikan secara komprehensif dan terpadu kepada pelanggan sakit usia 0 – 5 tahun termasuk pemantauan tumbuh kembang anak
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	1 bulan
Numerator	Jumlah balita yang dilayani
Denominator	Jumlah pelanggan balita
Sumber Data	Unit Pelayanan MTBS
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

4. Pelayanan Imunisasi

Judul	Pelayanan Imunisasi
Dimensi Mutu	Keamanan dan Keselamatan
Tujuan	Pemberian kekebalan tubuh pada sasaran dengan cara pemberian parenteral dan pemberian per oral
Definisi Operasional	Pelayanan pemberian kekebalan tubuh kepada sasaran meliputi 5 imunisasi dasar, lanjutan dan imunisasi TT kepada catin dan ibu hamil
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	1 bulan
Numerator	Jumlah sasaran yang di imunisasi
Denominator	Jumlah sasaran yang datang ke Puskesmas
Sumber Data	Koordinator Imunisasi
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpulan data	Koordinator Imunisasi

5. Pelayanan SDIDTK

Judul	Pelayanan SDIDTK
Dimensi Mutu	Kepuasan
Tujuan	Mendeteksi dini penyimpangan pertumbuhan, perkembangan anak 0-6 tahun
Definisi Operasional	SDIDTK adalah pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada masa 5 tahun pertama kehidupan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	1 bulan
Numerator	Jumlah kunjungan
Denominator	Jumlah pelanggan yang dilayani di Ruang MTBS pada periode tertentu
Sumber Data	Unit Pelayanan MTBS
Standar	5 %
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

6. Pelayanan Klinik Lansia

Judul	Pelayanan Klinik Lansia
Dimensi Mutu	Efektif, efisien dan kenyamanan
Tujuan	Memberikan pelayanan terpadu satu pintu kepada pelanggan usia ≥ 60 tahun
Definisi Operasional	Adalah pelayanan yang diberikan kepada pelanggan usia ≥ 60 tahun meliputi pemeriksaan fisik, laboratorium dan pelayanan farmasi
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	1 bulan
Numerator	Jumlah pelanggan ≥ 60 tahun yang dilayani
Denominator	Jumlah pelanggan ≥ 60 tahun yg berkunjung ke Puskesmas
Sumber Data	Unit Pelayanan Lansia
Standar	20 %
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

4. PELAYANAN GAWAT DARURAT

1. Kemampuan menangani *life saving* anak dan dewasa

Judul	Kemampuan menangani <i>life saving</i>
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Tergambarnya kemampuan Puskesmas dalam memberikan pelayanan gawat darurat pada bayi, anak, orang dewasa, dan ibu melahirkan

Definisi Operasional	<i>Life saving</i> adalah upaya penyelamatan jiwa manusia dengan urutan <i>circulation, airway, dan breath</i>
Frekuensi Pengumpulan Data	Satu bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah alat yang dimiliki di ruangan tindakan dalam rangka penyelamatan jiwa
Denominator	Jumlah alat yang seharusnya dimiliki dalam rangka penyelamatan jiwa sesuai dengan standar alat Puskesmas
Sumber Data	Daftar inventaris alat di ruangan tindakan
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

2. Pemberi pelayanan kegawat-daruratan bersertifikat yang masih berlaku

Judul	Pemberi pelayanan kegawat-daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku
Dimensi Mutu	Kompetensi teknis
Tujuan	Tersedianya pelayanan gawat darurat oleh tenaga yang kompeten dalam bidang kegawatdaruratan
Definisi Operasional	Tenaga kompeten adalah tenaga pemberi pelayanan gawat darurat yang sudah memiliki sertifikat pelatihan ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS yang masih berlaku
Frekuensi Pengumpulan Data	Tiga bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah tenaga yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS yang masih berlaku
Denominator	Jumlah tenaga yang memberikan pelayanan kegawatdaruratan
Sumber Data	Kepegawaian
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpulan data	Kepegawaian

5. PELAYANAN GIZI

1. Pemberi Pelayanan Gizi

Judul	Pemberi Pelayanan Gizi
Dimensi Mutu	Kompetensi teknis dan Keamanan
Tujuan	Memberikan gambaran kepada pengunjung tentang kompetensi petugas pemberi layanan di layanan gizi
Definisi Operasional	Pemberi pelayanan di klinik gizi adalah petugas yang memberikan pelayanan gizi sesuai dengan kompetensi dan keahliannya

Frekuensi Pengumpulan Data	Satu bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah petugas yang kompeten
Denominator	Jumlah petugas dengan profesi yang sama
Sumber Data	Kepegawaian
Standar	Nutrisionis minimal D3
Penanggung jawab pengumpulan data	Kepala Puskesmas

2. Pelayanan Gizi

Judul	Pelayanan Gizi
Dimensi Mutu	Efektif, efisien dan kenyamanan
Tujuan	Memberikan pelayanan terpadu kepada pengunjung puskesmas yang membutuhkan konseling gizi
Definisi Operasional	Adalah pelayanan yang diberikan kepada pengunjung puskesmas yang membutuhkan konseling gizi
Frekuensi Pengumpulan Data	1 bulan
Periode Analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah pengunjung puskesmas yang dilayani di layanan gizi
Denominator	Jumlah pengunjung yang datang ke Puskesmas
Sumber Data	Unit layanan Gizi
Standar	5 %
Penanggung jawab pengumpulan data	PJ UKP

6. PELAYANAN PERSALINAN

1. Adanya Tim PONED

Judul	Adanya Tim PONED
Dimensi Mutu	Kompetensi Teknis
Tujuan	Tersedianya Tim PONED yang mampu menangani dan merujuk : hipertensi dalam kehamilan; tindakan persalinan dengan distorsi bahu; pendarahan <i>post partum</i> ; infeksi nifas; BBLR dan hipotermia; asfiksia pada bayi; gangguan nafas pada bayi; kejang pada bayi baru lahir; infeksi bayi baru lahir; persiapan umum sebelum tindakan kedaruratan obstetri neonatal dasar antara lain kewaspadaan universal standar
Definisi Operasional	Tim PONED adalah Tim Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar yang bertujuan untuk menghindari rujukan lebih dari 2 jam dan untuk memutus mata rantai rujukan itu sendiri
Frekuensi Pengumpulan Data	1 bulan
Periode Analisa	3 bulan

Numerator	Tersedianya Tim PONED terlatih
Denominator	Tersedianya jumlah tenaga bidan yang kompeten
Sumber Data	Pengelola Kepegawaian
Standar	Ada Tim PONED terlatih
Penanggung jawab pengumpulan data	Bidan Koordinator

2. Pemberi Pelayanan Persalinan Normal

Judul	Pemberian Pelayanan Persalinan Normal
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Menjaga keamanan ibu hamil
Definisi Operasional	Adalah penolong persalinan normal yang bersertifikat secara kedinasan dan organisasi profesi
Frekuensi Pengumpulan Data	1 bulan
Periode Analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah pemberi pelayanan Persalinan
Denominator	Jumlah Penolong Persalinan yang ada pada periode tertentu
Sumber Data	PONED
Standar	Ada Bidan Terlatih
Penanggung jawab pengumpulan data	Bidan Koordinator

7. PELAYANAN FARMASI

1. Presentase ketersediaan obat di Puskesmas

Judul	Presentase ketersediaan obat di Puskesmas
Dimensi Mutu	Efektif dan efisien
Tujuan	Mendukung kegiatan preventif, kuratif dan rehabilitatif Puskesmas
Definisi Operasional	Adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. Pemantauan dilaksanakan terhadap ketersediaan 20 item obat esensial di puskesmas antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Albendazol tab 2. Amoxicillin 500 mg tab 3. Amoxicillin syrup 4. Dexamatason tab 5. Diazepam injeksi 5 mg/l 6. Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL) 7. Fitomenadion (vitamin K) injeksi 8. Furosemid tablet 40 mg/hidroklorotiazid 9. Garam Oralit 10. Glibenklamid/Metformin

	11. Kaptopril tab 12. Magnesium Sulfat injeksi 20 % 13. Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 mg 14. OAT dewasa 15. Oksitosin injeksi 16. Parasetamol 500 mg tab 17. Tablet tambah darah 18. Vaksin BCG 19. Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib 20. Vaksin td
Frekuensi Pengumpulan Data	Satu bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas
Denominator	Jumlah total item obat indikator dalam 1 tahun
Sumber Data	Ruang pelayanan farmasi
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggungjawab Farmasi

2. Waktu tunggu pelayanan obat jadi

Judul	Waktu tunggu pelayanan obat jadi
Dimensi Mutu	Efektivitas, kesinambungan pelayanan, dan efisiensi
Tujuan	Tergambarnya kecepatan pelayanan obat
Definisi Operasional	Waktu tunggu pelayanan obat jadi adalah waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	Satu bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu tunggu pelayanan obat jadi pasien yang disurvei
Denominator	Jumlah pasien yang di survei dalam bulan tersebut
Sumber Data	Survei
Standar	≤ 15 menit
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggung jawab Farmasi

3. Waktu tunggu pelayanan obat racikan

Judul	Waktu tunggu pelayanan obat racikan
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektivitas
Tujuan	Kesiapan Puskesmas dalam memberikan pelayanan obat racikan
Definisi Operasional	Waktu tunggu pelayanan adalah obat racikan adalah waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat racikan

Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	Satu bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu tunggu pelayanan obat racikan yang disurvei dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pasien yang disurvei dalam bulan tersebut
Sumber Data	Survei
Standar	≤ 20 menit
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggung jawab Farmasi

4. Pemberi pelayanan Farmasi

Judul	Pemberi pelayanan farmasi
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektivitas
Tujuan	Kesiapan Puskesmas dalam memberikan pelayanan obat
Definisi Operasional	Pemberi pelayanan obat adalah asisten apoteker yang mempunyai kompetensi sesuai dengan standar Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	Tiga bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah dan jenis tenaga yang ada di ruang farmasi
Denominator	Jumlah dan jenis seluruh tenaga yang ada di ruang farmasi
Sumber Data	Ruang farmasi
Standar	Apoteker & asisten apoteker terlatih
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggung jawab Farmasi

8. PELAYANAN LABORATORIUM

1. Cakupan pemeriksaan laboratorium Puskesmas

Judul	Cakupan pemeriksaan laboratorium Puskesmas
Dimensi Mutu	Kepuasan Pelanggan
Tujuan	Menggambarkan jumlah kunjungan pasien yang memanfaatkan pelayanan laboratorium yang diselenggarakan oleh Puskesmas
Definisi Operasional	Adalah jumlah pemeriksaan laboratorium dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien ke puskesmas keseluruhan
Frekuensi Pengumpulan Data	Satu bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan laboratorium di puskesmas dalam kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah kunjungan pasien yang memerlukan pemeriksaan laboratorium di Pusesmas dalam kurun waktu tertentu

Sumber Data	Register laboratorium
Standar	15%
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggung jawab Laboratorium

2. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium

Judul	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium
Dimensi Mutu	Efektivitas, kesinambungan pelayanan, efisiensi
Tujuan	Tergambarnya kecepatan pelayanan laboratorium
Definisi Operasional	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium untuk pemeriksaan laboratorium adalah tenggang waktu mulai pasien diambil sampel sampai dengan menerima hasil, kecuali pada pemeriksaan dahak mikroskopis
Frekuensi Pengumpulan Data	Satu bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium pasien yang disurvei dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pasien yang diperiksa di laboratorium yang di survei dalam bulan tersebut
Sumber Data	Survei
Standar	≤ 20 menit
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggungjawab laboratorium

3. Pemberi pelayanan laboratorium

Judul	Pemberi pelayanan laboratorium
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektivitas
Tujuan	Kesiapan Puskesmas dalam memberikan pelayanan laboratorium
Definisi Operasional	Pemberi pelayanan laboratorium adalah analis yang mempunyai kompetensi sesuai dengan standar Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	Tiga bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah dan jenis tenaga yang ada di ruang laboratorium
Denominator	Jumlah dan jenis seluruh tenaga yang ada di ruang laboratorium
Sumber Data	Ruang Laboratorium
Standar	Analisis dengan pendidikan minimal D3
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggung jawab laboratorium

4. Fasilitas dan peralatan laboratorium

Judul	Fasilitas dan Peralatan Laboratorium
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektivitas
Tujuan	Kesiapan fasilitas dan peralatan Puskesmas untuk memberikan pelayanan laboratorium sederhana
Definisi Operasional	Fasilitas dan peralatan laboratorium sederhana adalah ruang, mesin, dan peralatan yang harus tersedia untuk pelayanan laboratorium sederhana baik cito maupun elektif sesuai standar pelayanan Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	Tiga bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Jenis dan jumlah fasilitas, mesin, dan peralatan pelayanan laboratorium yang dimiliki Puskesmas
Denominator	Jenis dan jumlah fasilitas, mesin, dan peralatan pelayanan laboratorium yang seharusnya dimiliki Puskesmas
Sumber Data	Inventaris laboratorium
Standar	90 %
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggung jawab laboratorium

5. Kemampuan memeriksa HIV/AIDS

Judul	Kemampuan memeriksa HIV-AIDS
Dimensi Mutu	Efektivitas dan keselamatan
Tujuan	Tergambarnya kemampuan laboratorium Puskesmas dalam memeriksa HIV-AIDS
Definisi Operasional	Pemeriksaan laboratorium HIV/AIDS adalah pemeriksaan <i>skrining</i> HIV kepada pasien yang diduga mengidap HIV/AIDS
Frekuensi Pengumpulan Data	Satu bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Ketersediaan peralatan untuk memeriksa HIV/AIDS
Denominator	Sesuai standar pelayanan laboratorium puskesmas
Sumber Data	Inventaris laboratorium
Standar	Ada Alat
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggung jawab laboratorium

6. Kemampuan Pemeriksaan Dahak Mikroskopis

Judul	Kemampuan Pemeriksaan Dahak Mikroskopis
Dimensi Mutu	Efektivitas dan keselamatan
Tujuan	Tergambarnya kemampuan laboratorium Puskesmas dalam memeriksa dahak mikroskopis pada pasien tuberkulosis paru

Definisi Operasional	Pemeriksaan dahak mikroskopis adalah pemeriksaan mikroskopis pada dahak pasien untuk mendeteksi adanya <i>mycobacterium tuberculosis</i> pada pasien tersangka tuberculosis. Mencakup tenaga terlatih, peralatan dan reagen untuk pemeriksaan tuberculosis.
Frekuensi Pengumpulan Data	Satu bulan
Periode Analisa	Tiga bulan
Numerator	Tersedia tenaga terlatih, alat dan reagen yang terdapat di puskesmas
Denominator	Sesuai standar pelayanan laboratorium puskesmas
Sumber Data	Laboratorium
Standar	Tersedia tenaga terlatih, alat dan reagen
Penanggung jawab pengumpulan data	Penanggung jawab laboratorium

B. INDIKATOR SPM UKM

1. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESENSIAL

1. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil

Judul	Pelayanan kesehatan pada ibu hamil (K4)
Dimensi Mutu	Kesinambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya pelayanan pemeriksaan antenatal ibu hamil di puskesmas
Definisi Operasional	<p>Pelayanan antenatal yang diberikan kepada ibu hamil sesuai standar. Pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kuantitas: <ol style="list-style-type: none"> 1) Satu kali pelayanan pada trimester pertama; 2) Satu kali pelayanan pada trimester kedua; 3) Dua kali pelayanan pada trimester ketiga. 2. Standar kualitas <p>Pelayanan yang dilakukan kepada ibu hamil dengan memenuhi kriteria 10 T :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan 2) Ukur tekanan darah 3) Nilai status gizi (Ukur Lingkar Lengan Atas/LILA) 4) Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri) 5) Tentukan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ) 6) Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan 7) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan

	<p>8) Tes laboratorium: tes kehamilan, pemeriksaan hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), pemeriksaan protein urin (bila ada indikasi); yang pemberian pelayanannya disesuaikan dengan trimester kehamilan.</p> <p>9) Tatalaksana/penanganan kasus sesuai kewenangan</p> <p>10)Konseling</p> <p>Penanganan ibu hamil sesuai standar dilakukan oleh tenaga kesehatan dipelayanan kesehatan.</p>
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 bulan
Periode Analisa	Setiap 1 tahun
Numerator	Jumlah ibu hamil di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut yang telah berakhir masa kehamilannya dalam kurun waktu satu tahun yang sama
Denominator	Jumlah semua ibu hamil di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama.
Sumber Data	Laporan PWS KIA/ laporan bidan
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Penanggung Jawab kesehatan ibu dan bayi
Langkah-langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan ibu hamil 2. Pemeriksaan antenatal di dalam gedung dan luar gedung puskesmas 3. Pengisian dan pemanfaatan buku KIA dan kohort ibu 4. Rujukan apabila diperlukan
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Bidan, Perawat dan Dokter, tenaga kesehatan lainnya

2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin

Judul	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di Puskesmas
Dimensi Mutu	Keselamatan dan Kestinambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya penanganan ibu bersalin sesuai standar di wilayah puskesmas
Definisi Operasional	Pelayanan persalinan sesuai standar yang meliputi persalinan normal yang mengacu pada Acuan Persalinan Normal (APN) dan persalinan komplikasi yang mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas pelayanan Kesehatan dasar dan Rujukan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari dokter dan bidan, atau 2 orang bidan, atau bidan dan perawat) di fasilitas pelayanan kesehatan

Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 bulan
Periode Analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun
Denominator	Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama
Sumber Data	Laporan PWS KIA/laporan bidan
Standar	100 %
Penanggung jawab Pengumpul Data	Penanggung jawab UKM Koordinator KIA
Langkah-langkah Kegiatan	1. Pendataan ibu bersalin 2. Pelayanan persalinan 3. Pengisian dan pemanfaatan Buku KIA 4. Pengisian Kartu Ibu dan Kohort Ibu 5. Pencatatan dan pelaporan 6. Rujukan pertolongan persalinan jika diperlukan
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Bidan, Perawat dan Dokter

3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir

Judul	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
Dimensi Mutu	Keselamatan dan Kesenambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya penanganan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah puskesmas
Definisi Operasional	<p>a. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari yang sesuai standar, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Standar kuantitas yaitu kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6-48 jam - Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3-7 hari - Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8-28 hari 2) Standar kualitas yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (Usia 0-6 jam) <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemotongan dan perawatan tali pusat 2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 3) Injeksi vitamin K1 4) Pemberian salep/tetes mata antibiotika 5) Pemberian imunisasi hepatitis HB0 b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam-28 hari) <ol style="list-style-type: none"> 1) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif

	<ol style="list-style-type: none"> 2) Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM 3) Pemberian vitamin K1 (jika belum) 4) Imunisasi hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong tenaga kesehatan 5) Penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi <p>b. Pelayanan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Polindes, Poskesdes, Puskesmas, Bidan praktek swasta, klinik pratama, klinik utama, klinik bersalin, balai kesehatan ibu dan anak, rumah sakit pemerintah maupun swasta), Posyandu dan/atau kunjungan rumah.</p>
Frekuensi Pengumpul Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap 3 bulan
Numerator	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun
Denominator	Jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah Puskesmas tersebut dalam kurun waktu 1 tahun yang sama
Sumber Data	Laporan PWS KIA/ laporan bidan
Standar	100 %
Penanggung jawab Pengumpul data	Penanggung Jawab UKM Koordinator KIA
Langkah-langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan bayi baru lahir 2. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir 3. Pengisian dan pemanfaatan Buku KIA 4. Pencatatan dan pelaporan 5. Rujukan pertolongan kasus komplikasi pada bayi baru lahir jika diperlukan
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Bidan, Perawat dan Dokter

4. Pelayanan kesehatan balita

Judul	Pelayanan Kesehatan Balita di Puskesmas
Dimensi Mutu	Kesinambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya pelayanan balita sesuai standar di wilayah puskesmas
Definisi Operasional	Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan oleh tenaga kesehatan (bidan, perawat, dokter, dokter spesialis anak) di fasilitas pelayanan kesehatan (Polindes, Poskesdes, puskesmas, Bidan Praktek Swasta, klinik pratama, klinik utama, klinik bersalin, balai kesehatan ibu

	<p>dan anak, Rumah Sakit, Posyandu, kunjungan rumah) meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun 2. Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun untuk balita usia 0-11 bulan, usia 24-59 bulan dan minimal 8 kali/tahun untuk balita usia 12-23 bulan 3. Pemberian vitamin A sebanyak 2 kali/tahun 4. Pemberian imunisasi dasar lengkap dan imunisasi lanjutan 5. Edukasi dan informasi
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 bulan
Periode Analisa	Setiap 1 tahun
Numerator	Jumlah balita usia 0-59 bulan mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun
Denominator	Jumlah semua balita usia 0-59 bulan di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama
Sumber Data	Register Kohort Anak, Register Posyandu, Buku KIA
Standar	100%
Penanggung jawab Pengumpul data	Penanggung Jawab UKM Koordinator KIA
Langkah-langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan Balita usia 0-59 bulan 2. Pemberian Pelayanan Kesehatan balita 3. Pencatatan dan Pelaporan
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Bidan, Perawat dan Dokter

5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar

Judul	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar di Puskesmas
Dimensi Mutu	Kesinambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya pelayanan pada usia pendidikan dasar sesuai standar di wilayah puskesmas
Definisi Operasional	<p>Penjaringan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar minimal 1 kali pada kelas 1 dan kelas 9 meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skrining kesehatan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia) b. Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan nafas) c. Penilaian kesehatan gigi dan mulut

	<ul style="list-style-type: none"> d. Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poste snellen e. Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala <p>2. Tindak lanjut hasil skrining kesehatan meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan umpan balik hasil skrining kesehatan b. Melakukan rujukan jika diperlukan c. Memberikan penyuluhan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 tahun
Periode Analisa	Setiap 1 tahun
Numerator	Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 9 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun
Denominator	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 9 di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama
Sumber Data	Register Anak Sekolah
Standar	100%
Penanggung jawab Pengumpul data	Penanggung Jawab UKM Koordinator Usaha Kesehatan Anak Sekolah (UKS)
Langkah-langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan anak usia pendidikan dasar kelas 1 sampai dengan kelas 9 2. Pra penjarangan: <ul style="list-style-type: none"> a) informed consent b) pembagian Buku Rapor Kesehatanku dan penjelasan penggunaan 3. Pelaksanaan penjarangan kesehatan 4. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penjarangan kesehatan <ul style="list-style-type: none"> a) Rujukan jika diperlukan b) KIE 5. Pencatatan dan pelaporan
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Bidan, Perawat dan Dokter

6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif

Judul	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif 15-59 Tahun di Puskesmas
Dimensi Mutu	Kesinambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya pelayanan pada usia produktif 15-59 tahun sesuai standar di wilayah puskesmas
Definisi Operasional	Pelayanan kesehatan usia produktif adalah skrining kesehatan bagi penduduk usia 15-59 tahun oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat, nutrisisionis, petugas posbindu PTM)

	<p>di puskesmas dan jaringannya di wilayah puskesmas minimal 1 tahun sekali meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkaran perut 2. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer 3. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah 4. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku 5. Pemeriksaan ketajaman penglihatan 6. Pemeriksaan ketajaman pendengaran 7. Deteksi dini kanker melalui pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30-59 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 bulan
Periode Analisa	Setiap 1 tahun
Numerator	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun
Denominator	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang ada di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama
Sumber Data	Register Posbindu, Register Rawat Jalan, Register IVA, Register Anak Sekolah
Standar	100%
Penanggung jawab Pengumpul data	Penanggung Jawab UKM Koordinator PTM
Langkah-langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skrining faktor risiko PTM dan gangguan mental emosional dan perilaku 2. Konseling tentang faktor risiko PTM dan gangguan mental emosional dan perilaku 3. Pelatihan teknis petugas skrining kesehatan bagi tenaga kesehatan dan petugas pelaksana (kader) Posbindu PTM 4. Penyediaan sarana dan prasarana skrining (Kit Posbindu PTM) 5. Pelatihan surveilans faktor risiko PTM berbasis web 6. Pelayanan rujukan kasus ke Faskes Tingkat Pertama 7. Pencatatan dan pelaporan faktor risiko PTM 8. Monitoring dan evaluasi
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Bidan, Perawat, Nutrisisionis dan Dokter

7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut (≥ 60 Tahun)

Judul	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut ≥ 60 Tahun
Dimensi Mutu	Kesinambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya pelayanan pada usia lanjut ≥ 60 tahun sesuai standar di wilayah puskesmas
Definisi Operasional	<p>Pelayanan kesehatan pada usia lanjut ≥ 60 tahun sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat, nutrisionis, kader posyandu lansia/posbindu) di puskesmas dan jaringan Posbindu di wilayah Puskesmas minimal 1 tahun yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 2. Pelayanan skrining kesehatan untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut b. Pengukuran tekanan darah c. Pemeriksaan kadar gula darah d. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan mini cog atau Mini Mental Status Examination (MMSE/Test Mental Mini atau Abreviated Mental Test (AMT) dan <i>Geriatric Depression Scale</i> (GDS) e. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut dengan instrument <i>Indeks Barthel Modifikasi</i> f. Anamnesa prilaku berisiko
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 bulan
Periode Analisa	Setiap 1 tahun
Numerator	Jumlah pengunjung usia ≥ 60 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun
Denominator	Jumlah penduduk usia ≥ 60 tahun yang ada di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama
Sumber Data	Register Posbindu, Register Rawat Jalan, Register Posyandu Lansia
Standar	100%
Penanggung jawab Pengumpul data	Penanggung Jawab UKM Koordinator PTM

Langkah-langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan lansia 2. Skrining kesehatan lansia 3. Pemberian Buku Kesehatan Lansia 4. Pelayanan rujukan 5. Pencatatan dan pelaporan
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Bidan, Perawat dan Dokter

8. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi

Judul	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Puskesmas
Dimensi Mutu	Kesinambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya pelayanan penderita hipertensi sesuai standar di wilayah puskesmas
Definisi Operasional	<p>Pelayanan kesehatan sesuai standar pada usia ≥ 15 tahun yang menderita hipertensi esensial atau hipertensi tanpa komplikasi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah Puskesmas dalam periode waktu 1 tahun meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal 1 kali sebulan 2. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat 3. Melakukan rujukan jika diperlukan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 bulan
Periode Analisa	Setiap 1 tahun
Numerator	Jumlah penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun
Denominator	Jumlah seluruh penderita hipertensi yang ada di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama
Sumber Data	Register rawat jalan, register posbindu
Standar	100%
Penanggung jawab Pengumpul data	Penanggung Jawab UKM Koordinator PTM
Langkah-langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan penderita hipertensi menurut wilayah kerja Puskesmas 2. Melakukan skrining faktor risiko hipertensi untuk seluruh pasien di Puskesmas 3. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar, berupa edukasi tentang diet makanan dan aktivitas fisik, serta terapi farmakologi 4. Melakukan rujukan ke FKRTL untuk pencegahan komplikasi 5. Pelatihan teknis pelayanan kesehatan tentang hipertensi bagi tenaga kesehatan, termasuk

	<p>pelatihan surveilans faktor risiko hipertensi berbasis web</p> <p>6. Penyediaan peralatan kesehatan hipertensi</p> <p>7. Penyediaan obat hipertensi</p> <p>8. Pencatatan dan pelaporan</p>
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Bidan, Perawat dan Dokter

9. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus (DM)

Judul	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus
Dimensi Mutu	Kesinambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya pelayanan penderita diabetes di puskesmas
Definisi Operasional	<p>Pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Melitus usia ≥ 15 tahun sesuai standar sebagai upaya pencegahan sekunder oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di wilayah kerja Puskesmas meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran gula darah minimal 1 kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan 2. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau Nutrisi 3. Terapi farmakologi 4. Melakukan rujukan jika diperlukan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 bulan
Periode Analisa	Setiap 1 tahun
Numerator	Jumlah penderita Diabetes Melitus usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah puskesmas dalam periode waktu 1 tahun
Denominator	Jumlah estimasi penderita Diabetes Melitus usia ≥ 15 tahun di wilayah Puskesmas berdasarkan angka prevalensi kabupaten dalam periode waktu 1 tahun yang sama
Sumber Data	Register harian rawat jalan, register Posbindu
Standar	100%
Penanggung jawab Pengumpul data	Penanggung jawab UKM Koordinator PTM
Langkah-langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendataan penderita Diabetes Melitus menurut wilayah kerja Puskesmas 2. Melakukan skrining faktor risiko Diabetes Melitus untuk seluruh pasien di Puskesmas 3. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar, berupa pengukuran gula darah minimal 1 kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi dan terapi farmakologi

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan rujukan ke FKRTL untuk pencegahan komplikasi 5. Pelatihan teknis pelayanan kesehatan tentang DM bagi tenaga kesehatan, termasuk pelatihan surveilans DM berbasis web 6. Penyediaan peralatan kesehatan DM, termasuk HbA1C 7. Penyediaan obat DM 8. Pencatatan dan pelaporan
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Dokter, Bidan, Perawat, Nutrisionis

10. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)

Judul	Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat di puskesmas
Dimensi Mutu	Kesinambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat di wilayah puskesmas
Definisi Operasional	<p>Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerja puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan kesehatan jiwa <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan status mental b. Wawancara 2. Edukasi (Kepatuhan minum obat)
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 bulan
Periode Analisa	Setiap 1 tahun
Numerator	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar di wilayah puskesmas selama periode waktu 1 tahun
Denominator	Jumlah semua ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Puskesmas Plered selama periode waktu 1 tahun yang sama
Sumber Data	Register harian rawat jalan, register kesehatan jiwa
Standar	100%
Penanggung jawab Pengumpul data	Penanggung jawab UKM Koordinator kesehatan jiwa
Langkah-langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan sasaran pada ODGJ berat berdasarkan proyeksi 2. Melakukan diagnosis terduga ODGJ berat dan melakukan penatalaksanaan medis 3. Pelaksanaan kunjungan rumah (KIE Keswa, melatih perawatan diri, minum obat sesuai anjuran dokter dan berkesinambungan, kegiatan rumah tangga dan aktifitas bekerja sederhana)

	4. Melakukan rujukan ke FKRTL 5. Pencatatan dan pelaporan 6. Monitoring dan evaluasi
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Dokter, Perawat yang terlatih jiwa

11. Pelayanan kesehatan orang dengan tuberculosis (TBC)

Judul	Pelayanan Kesehatan kepada orang terduga TBC di Puskesmas
Dimensi Mutu	Kesinambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC di wilayah puskesmas
Definisi Operasional	<p>Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi orang dengan terduga TBC dinilai dari presentase jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.</p> <p>Pelayanan kesehatan sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan klinis, Pelayanan klinis terduga TBC dilakukan bersama dengan kegiatan kujungan kontak serumah penderita TBC 2. Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis 3. Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan panduan OAT standar 4. Edukasi adalah Edukasi yang dilaksanakan di Puskesmas, Pustu, Pusling dan/atau UKBM (Posyandu) 5. Melakukan rujukan jika diperlukan 6. Melakukan pencatatan dan pelaporan semua kasus TBC dan angka keberhasilan pengobatan pasien TBC
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 bulan
Periode Analisa	Setiap 3 Bulan untuk memantau peningkatan dan rencana tindak lanjut dan tindak lanjut perbaikan capaian SPM 3 bulan kedepan, dan 1 tahun untuk melihat pencapaian SPM dalam kurun waktu satu tahun.
Numerator	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun

Denominator	6 X target Orang terduga TB diwilayah Puskesmas semama periode waktu 1 tahun yang sama
Sumber Data	Register Rawat Jalan Puskesmas, Register Pustu, Register Pusling, data PISPK
Standar	100%
Penanggung jawab Pengumpul data	Penanggung jawab UKM Koordinator Program TB
Langkah-langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas SDM TB 2. Promosi/Penyuluhan dan Penyediaan Media KIE TB 3. Pelayanan dan pemeriksaan TB dalam gedung dan luar gedung 4. Rujukan kasus TB dengan penyulit termasuk TB resisten Obat kepada fasilitas kesehatan tingkat lanjut,jaringan dan kemitraan pelyanan TB 5. Pemantauan mutu layanan laboratorium Tbuntuk penegakan diagnosaTB 6. Pencatatan dan pelaporan TB melalui penyediaan Formulir pencatatan dan pelaporan 7. Monitoring dan Evaluasi
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Bidan, Perawat, analis teknik laboratorium medik, Dokter, Tenaga kesehatan masyarakat

12. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

Judul	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
Dimensi Mutu	Kesinambungan Pelayanan
Tujuan	Tergambarnya kinerja UPTD Puskesmas Plered dalam upaya pelayanan orang dengan risiko terinfeksi HIV di Puskesmas
Definisi Operasional	<p>Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, oleh tenaga kesehatan sesuai Pedoman Pengendalian HIV AIDS yang berlaku antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Informasi terkait HIV AIDS termasuk edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan 2. Pemeriksaan/skrining HIV menggunakan tes cepat HIV sesuai standar minimal 1 kali dalam setahun 3. Orang dengan hasil pemeriksaan hasil HIV positif, diberi pengobatan ARV dan dilakukan konseling

	4. Orang dengan hasil pemeriksaan IMS negatif, perlu di periksa ulang minimal 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan dari pemeriksaan pertama
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap 1 bulan
Periode Analisa	Setiap 1 tahun
Numerator	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar
	Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar pada periode 1 tahun
Denominator	Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV di wilayah Puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama
Sumber Data	Register harian rawat jalan, register HIV
Standar	100%
Penanggung jawab Pengumpul data	Penanggung jawab UKM Koordinator P2 HIV
Langkah-langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan kelompok sasaran 2. Penyiapan SDM 3. Promosi/penyuluhan 4. Jejaring kerja dan kemitraan 5. Sosialisasi 6. Pemeriksaan HIV 7. Rujukan kasus HIV untuk mendapatkan pengobatan ARV 8. Pencatatan dan pelaporan 9. Monitoring dan evaluasi
Monitoring dan Evaluasi	Sistem Informasi Puskesmas
Sumber Daya Manusia	Bidan, Perawat dan Dokter, analis laboratorium

13. Pelayanan Promosi Kesehatan

Judul	Pelayanan promosi kesehatan
Dimensi Mutu	Keselamatan dan kualitas
Tujuan	Merubah perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan derajat kesehatan.
Definisi Operasional	Pemberian informasi oleh petugas kepada individu, keluarga, dan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat sesuai standar.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah sasaran yang mendapatkan penyuluhan dan pembinaan PHBS sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah seluruh sasaran yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun yang sama

Sumber Data	Laporan Promosi Kesehatan, Laporan Konseling terpadu
Target	100%
Langkah Kegiatan	Peningkatan SDM, Penyediaan KIE, penyuluhan dan pembinaan, Pencatatan Pelaporan, Monitoring dan evaluasi.
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Program Promosi Kesehatan

14. Pelayanan Kesehatan Lingkungan

a. Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak

Judul	Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak
Dimensi Mutu	Keselamatan dan kualitas
Tujuan	Seluruh penduduk mendapat akses air bersih dan jamban sehat.
Definisi Operasional	Kegiatan pembinaan dan pemicuan sanitasi kepada sasaran tentang kesehatan lingkungan sesuai standar.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap minggu
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah sasaran yang mendapatkan pembinaan dan pemicuan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah seluruh sasaran yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun yang sama
Sumber Data	Laporan IS Kesling
Target	100%
Langkah Kegiatan	Penyediaan KIE, pembinaan, pemicuan, Pencatatan, Pelaporan, Monitoring dan evaluasi.
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Program Kesehatan lingkungan

15. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

a. Keluarga mandiri III dan IV pada semua kasus

Judul	Capaian Keluarga mandiri III dan IV pada semua kasus
Dimensi Mutu	Efektif dan keselamatan
Tujuan	Untuk mengetahui sejauh mana keluarga dapat mengatasi masalah kesehatan di keluarganya secara mandiri sehingga siap untuk lepas bina dari asuhan keperawatan
Definisi Operasional	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian keluarga (KM III dan IV) pada keseluruhan keluarga dalam

	mengatasi masalah kesehatannya, setelah mendapatkan askep keluarga minimal 4 kali kunjungan target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30% dari jumlah sasaran yang di berikan asuhan keperawatan keluarga)
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah keluarga rawan yang dibina yang memenuhi kriteria KM III dan IV di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu tertentu
Denominator	Seluruh keluarga rawan yang ada di wilayah yang sama dalam kurun waktu tertentu
Sumber Data	Laporan bulanan program Perkesmas
Target	100%
Penanggung Jawab	Koordinator Perawat

16. Pelayanan Gizi

1) Persentase bayi usia 6 bulan mendapat ASI eksklusif

Judul	Persentase bayi usia 6 bulan mendapat ASI eksklusif
Dimensi Mutu	Efektif dan keselamatan
Tujuan	Untuk mengetahui jumlah bayi yang hanya mendapatkan ASI saja sampai dengan usia 6 bulan
Definisi Operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi usia 6 bulan adalah seluruh bayi yang mencapai 5 bulan 29 hari 2. Bayi mendapat ASI eksklusif 6 bulan adalah bayi sampai usia 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir 3. Persentase bayi umur 6 bulan mendapat ASI eksklusif adalah jumlah bayi mencapai usia 5 bulan 29 hari dikali 100%
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah bayi mencapai usia 5 bulan 29 hari mendapat ASI eksklusif
Denominator	Jumlah bayi mencapai usia 5 bulan 29 hari
Sumber Data	Laporan bulanan program gizi
Target	100%
Penanggung Jawab	Pelaksana Program Gizi

2) Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS

Judul	Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS
Dimensi Mutu	Efektif, efisien dan keselamatan
Tujuan	Untuk mengetahui distribusi dan kecukupan sarana monitoring perkembangan balita dengan media buku KIA atau KMS
Definisi Operasional	<ol style="list-style-type: none">1. Balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari)2. Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan3. Kartu menuju sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. KMS digunakan untuk mencatat berat badan, memantau pertumbuhan balita setiap bulan dan sebagai media penyuluhan gizi dan kesehatan4. Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS adalah jumlah balita yang mempunyai buku KIA/KMS terhadap jumlah balita yang ada dikali 100%
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah balita yang mempunyai buku KIA/KMS
Denominator	Jumlah seluruh balita yang ada
Sumber Data	Laporan bulanan program gizi
Target	100%
Penanggung Jawab	Pelaksana Program Gizi

3) Persentase remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)

Judul	Persentase remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)
Dimensi Mutu	Efektif, efisien dan keselamatan
Tujuan	Untuk mengetahui distribusi dan kecukupan tablet tambah darah bagi remaja putri sebagai upaya mencegah anemia pada remaja
Definisi Operasional	<ol style="list-style-type: none">1. Remaja putri adalah remaja putri yang berusia 12-18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat.2. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh secara mandiri.

	<p>3. Remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu sebanyak 2 tablet.</p> <p>4. Persentase remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang adadikali 100%.</p>
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap triwulan
Periode Analisa	Setiap triwulan
Numerator	Jumlah remaja putri yang mendapat TTD
Denominator	Jumlah seluruh remaja putri 12-18 tahun di sekolah
Sumber Data	Laporan bulanan program gizi
Target	100%
Penanggung Jawab	Pelaksana Program Gizi

4) Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan

Judul	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan
Dimensi Mutu	keselamatan
Tujuan	Untuk mengetahui pencapaian ibu hamil yang mendapat makanan tambahan dalam upaya mengurangi faktor risiko tinggi gangguan tumbuh kembang pada ibu hami dan pada bayi
Definisi Operasional	<p>1. Ibu hamil KEK adalah ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LiLA) < 23,5 cm</p> <p>2. Makanan Tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi di luar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal</p> <p>3. Persentase Ibu Hamil KEK mendapat makanan tambahan adalah jumlah ibu hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan terhadap jumlah ibu hamil KEK yang ada di kali 100%</p>
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan
Denominator	Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada
Sumber Data	Laporan bulanan program gizi
Target	100%
Penanggung Jawab	Pelaksana Program Gizi

17. Pelayanan dan pencegahan pengendalian penyakit

Judul	Pelayanan penyakit menular lainnya (kusta, DBD, ISPA, diare, Filariasis)
Dimensi Mutu	Keselamatan dan kualitas
Tujuan	Setiap orang dengan penyakit menular mendapat pelayanan dan pengobatan sesuai standar.
Definisi Operasional	Pelayanan Kesehatan orang dengan penyakit menular adalah Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan dan pengobatan sesuai standar, meliputi : a. Angka kesembuhan Kusta b. Cakupan angka bebas jentik b. Cakupan penemuan penderita pneumonia c. Cakupan pelayanan diare d. Cakupan pelayanan penderita filariasis
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap minggu
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan dan pengobatan penyakit menular sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah penduduk yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun yang sama
Sumber Data	Laporan penyakit menular
Target	100%
Langkah Kegiatan	Validasi kasus, koordinasi penanganan kasus, pengobatan dan perawatan, Pencatatan Pelaporan, Monitoring dan evaluasi.
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Program penyakit menular

18. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

Judul	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
Dimensi Mutu	Kualitas, kesinambungan dan kemandirian
Tujuan	Peningkatan kemandirian sasaran dalam mengelola sumber daya kesehatan yang dimiliki.
Definisi Operasional	Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat melalui pelayanan asuhan keperawatan dalam rangka meingkatkan kemandirian kesehatan yang sesuai standar, meliputi : a. Askep individu kunjungan rawat jalan b. Cakupan keluarga mandiri III dan IV c. Askep kelompok a. Askep komunitas
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap hari
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah sasaran yang mendapatkan pelayanan asuhan keperawatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun

Denominator	Jumlah seluruh sasaran yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun yang sama
Sumber Data	Laporan Perkesmas, Registrasi kunjungan rawat jalan
Target	100%
Langkah Kegiatan	Validasi sasaran, pembinaan, kunjungan rumah, penyuluhan, memberikan asuhan keperawatan, Pencatatan Pelaporan, Monitoring dan evaluasi.
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Program Perkesmas

19. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat

Judul	Pelayanan kesehatan gigi masyarakat
Dimensi Mutu	Keselamatan dan kualitas
Tujuan	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
Definisi Operasional	Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut sesuai standar, melalui pembinaan kesehatan gigi di masyarakat.
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah seluruh sasaran yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun yang sama
Sumber Data	Laporan pelayanan Gigi
Target	80%
Langkah Kegiatan	Pelayanan dan Pemeriksaan gigi, rujukan kasus gigi, Pencatatan Pelaporan, Monitoring dan evaluasi.
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Program Gigi

20. Pelayanan tradisional komplementer

Judul	Pelayanan Tradisional Komplementer
Dimensi Mutu	Keselamatan dan kualitas
Tujuan	Pelayanan kesehatan tradisional komplementer menjadi alternatif pelayanan kesehatan yang berkompeten
Definisi Operasional	Pembinaan dan pemantauan kelompok penyehat tradisional sesuai standar, melalui : a. Pembinaan kelompok TOGA b. Pembinaan penyehat tradisional
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah kelompok TOGA dan Penyehat tradisional yang mendapatkan pembinaan dan pemantauan

	yang sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah seluruh kelompok TOGA dan penyehat tradisional yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun yang sama
Sumber Data	Laporan BATRA
Target	100%
Langkah Kegiatan	Peningkatan SDM, Penyediaan KIE, Pembinaan dan pemantauan, Pencatatan Pelaporan, Monitoring dan evaluasi.
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Program TB

21. Pelayanan Kesehatan Olahraga

Judul	Pelayanan Kesehatan Olahraga
Dimensi Mutu	Keselamatan dan kualitas
Tujuan	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kesehatan Olahraga.
Definisi Operasional	Pembinaan dan pemantauan kesehatan olahraga sesuai standar, meliputi : a. Pengukuran kebugaran (Haji, anak sekolah dan guru olahraga) b. Pembinaan kelompok olahraga
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah sasaran yang mendapatkan pembinaan dan pemantauan olahraga sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah seluruh sasaran yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun yang sama
Sumber Data	Laporan Kesehatan Olahraga
Target	100%
Langkah Kegiatan	Peningkatan SDM, Penyediaan KIE, Pembinaan dan pengukuran kebugaran, Pencatatan Pelaporan, Monitoring dan evaluasi.
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Program Kesehatan Olahraga

22. Pelayanan Kesehatan Kerja

Judul	Pelayanan Kesehatan Kerja
Dimensi Mutu	Keselamatan dan kualitas
Tujuan	Setiap pekerja mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
Definisi Operasional	Pelayanan Kesehatan kerja adalah pembinaan dan pemantauan kesehatan pekerja melalui pos UKK kerja sesuai standar

Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah pekerja yang mendapatkan pembinaan dan pemantauan kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah seluruh pekerja yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun yang sama
Sumber Data	Laporan Bulanan UKK, Pos UKK
Target	100%
Langkah Kegiatan	Peningkatan SDM, Penyediaan KIE, Pelayanan dan Pemeriksaan kesehatan, rujukan kasus, Pencatatan Pelaporan, Monitoring dan evaluasi.
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Program UKK

23. Pelayanan Indera

Judul	Pelayanan Indera
Dimensi Mutu	Keselamatan dan kualitas
Tujuan	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kesehatan Indera.
Definisi Operasional	Pelayanan Kesehatan indera adalah Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan indera sesuai standar, meliputi : a. Cakupan penanganan kasus kelainan refraksi b. Penanganan katarak
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan
Numerator	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan indera sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah seluruh sasaran pelayanan indera yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun yang sama
Sumber Data	Laporan Indera
Target	100%
Langkah Kegiatan	Pembinaan, pemantauan, penanganan dan rujukan, Pencatatan Pelaporan, Monitoring dan evaluasi.
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Program Indera

24. Pelayanan Kesehatan Pengembangan Lainnya

1. Pemberantasan penyakit kecacingan

a. Cakupan tatalaksana kasus Filariasis

Judul	Cakupan tatalaksana kasus Filariasis
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Untuk mengetahui kinerja puskesmas dalam menangani kasus filariasis yang ditemukan
Definisi Operasional	Cakupan pelayanan penderita filariasis adalah persentase kasus filariasis yang dilakukan tatalaksana minimal 7 kali kunjungan rumah di wilayah kerja puskesmas dalam waktu 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap ada kasus
Periode Analisa	Setiap tahun
Numerator	Jumlah kasus filariasis yang dilakukan tatalaksana
Denominator	Jumlah kasus filariasis yang ditemukan dalam 1 tahun
Sumber Data	Laporan Program Filariasis
Target	100%
Penanggung Jawab	Pelaksana Program Filariasis/Surveilans

Ditetapkan di Sumber
Pada tanggal 5 Oktober 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber
Pada tanggal 5 Oktober 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 01 SERI 1